

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat diperlukan karena menyangkut perusahaan dan karyawannya. Penerapan K3 ini juga harus memiliki prosedur yang benar yang harus diikuti sesuai dengan aturan perundang-undangan, karena apabila K3 tidak terlaksana, tentu akan memberikan dampak buruk terhadap perusahaan dan karyawannya sendiri.

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Waskita Beton Precast adalah sebagai berikut:

1. Adanya kendala dalam proses penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh pihak perusahaan khususnya pada tahapan penggunaan alat pelindung diri dan tahapan dalam pemantauan atau pengawasan yang berdampak buruk bagi para pekerja sehingga menyebabkan masih banyaknya terjadi kecelakaan kerja di lingkungan kerja.
2. Lingkungan kerja yang kurang aman merupakan salah satu ancaman bagi para karyawan pada saat bekerja oleh karena itu, kurangnya pengetahuan dan pelatihan yang diberikan perusahaan terhadap Karyawan menyebabkan karyawan lalai dan tidak patuh terhadap peraturan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) dikarenakan karyawan merasa tidak nyaman dalam penggunaan alat pelindung diri dari segi bentuk dan ukuran sehingga masih rentannya terjadi kecelakaan kerja
3. Serta kurang dilakukannya pengontrolan atau pengawasan yang dilakukan pihak manajemen terhadap para pekerja dan kondisi lingkungan kerja sehingga masih adanya para karyawan yang acuh dan tidak menaati peraturan dengan baik. Oleh sebab itu diperlukannya usaha-usaha yang lebih maksimal lagi yang harus

dilakukan perusahaan dalam menanggulangi bahaya dalam bekerja dan kecelakaan kerja

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan diatas, saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih memperhatikan prosedur penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan memberikan pengertian secara kontinyu kepada karyawan agar mereka mentaati penggunaan alat pelindung diri (APD) guna keselamatan kerja.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kuantitas pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk memberikan pengetahuan kepada karyawan mengenai bahaya-bahaya yang dapat terjadi dari pekerjaan yang mereka lakukan dan pentingnya melindungi diri, serta memelihara mesin-mesin pabrik agar tetap dalam kondisi baik dan tidak membahayakan karyawan pada saat bekerja.
3. Pihak manajemen lebih intensif lagi mengawasi dan memperingatkan karyawannya secara terus menerus setiap memulai pekerjaannya dan meningkatkan lagi kinerja supervisor agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta partisipasi dari karyawan lainnya dalam menaati peraturan sehingga masalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dapat terawasi dengan baik dan berjalan sesuai dengan harapan perusahaan.